

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan terdapatnya pertumbuhan teknologi, tidak terdapat lagi pembatas untuk seorang dalam mengakses data dari macam penjuru dunia. Manusia menghasilkan teknologi yang tumbuh dengan pesat, mulai dari perihal yang mudah sampai yang lingkungan. Dalam dunia penyiaran internet yang di kenal dengan media baru dalam penyebaran informasi, mampu menarik khalayak untuk melakukan interaksi dengan isi konten maupun dengan khalayak lain. Media baru secara umum yaitu segala jenis atau format media yang hanya dapat diakses melalui internet berupa teks, foto, video dan suara. Dengan pengertian media baru secara umum ini, maka surel, situs web, blog dan media sosial juga masuk dalam kategori media baru. Salah satu media baru yang populer digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah situs web youtube.

Jadi komunikasi memakai media baru berbentuk internet serta media sosial mulai mengubah keberadaan media lama dalam wujud penyampaian data. Dengan teknologi yang maju saat ini kita dapat mengakses media sosial dimanapun kapanpun dengan sumber yang tanpa batas asal tercakup oleh sinyal. Pertumbuhan media sosial didasari oleh inovasi untuk membagikan kemudahan- kemudahan serta fitur yang lagi digandrungi oleh penggunanya. Dari yang cuma berbasis bacaan sampai berbentuk audio visual, contoh dari media sosial ialah Twitter, Facebook, Instagram, Youtube, Spotify serta lain-lain.

Media sosial memudahkan interaksi baik dengan orang ataupun dengan kelompok. Interaksi yang ditimbulkan dalam media sosial sangat bermacam- macam disebabkan memanglah interaksinya berbasis virtual. Misalnya, media tv yang mengantarkan data secara audio- visual mulai bersaing dengan kedatangan youtube. Youtube selaku media dalam mengantarkan ekspresi seorang menimpa pemikiran ataupun opini yang sedang dialami serta hangat diperbincangkan di media sosial. Tempat baru, hal yang disukai, viral atau trending serta perihal yang lagi hangat diperbincangkan ialah salah satu pemicu seorang buat mengatakan argumentasinya ataupun ekspresi di youtube. Banyak para pengguna youtube memakai media untuk mengekspresikan diri dengan tujuan untuk menampilkan eksistensi diri lewat media audio visual ini. Para pengguna aplikasi YouTube bisa memakai serta memakainya sebagai media berbagi video dengan bermacam konten yang diminati, bisa menyaksikan konten video pada channel lain membagikan like ataupun comment, hal- hal tersebut menggambarkan keeksistensian diri seorang.

Pengakuan yang diterima seorang pengguna aktif di media sosial YouTube, misalnya, melalui Youtube tidak hanya dengan cara menerima sejumlah like ataupun komentar positif, namun juga banyaknya penonton atau pengikut setia yang akan selalu menerima notifikasi mengenai apa yang di posting oleh pemilik akun YouTube.

Youtube bersifat dua arah, dapat berkomunikasi secara timbal balik dengan adanya fitur live streaming. Namun, interaksi yang dilakukan konten creator di Youtubanya juga dapat menimbulkan diskusi-diskusi menarik di kolom komentar. Banyak content creator yang membuat video mengenai kegiatan yang bersifat pribadi maupun pengetahuan yang dapat memberikan manfaat ilmu bagi penontonnya serta melihat perspektif lain dari berbagai banyak orang secara massive di internet bagaimana mereka menyikapi suatu hal yang mereka tonton merangsang stimulus untuk menentukan dan memilih suatu tindakan yang akan dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah yang ada, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu adakah hubungan media eksistensi diri dengan persepsi viewers tentang konten video pada channel YouTube Atta Halilintar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana hubungan eksistensi diri dengan persepsi viewers tentang konten video pada channel YouTube Atta Halilintar.